

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan olahraga paling populer di dunia dan permainan mendunia hampir semua negara di Eropa, Amerika selatan, Asia, dan Afrika. Dikenal secara internasional sebagai "Soccer", olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa sedunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruangan tertutup (*in door*). Tujuan dari permainan sepakbola untuk dunia pendidikan terutama pendidikan jasmani adalah merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur dan sportif. Selain itu melalui permainan

sepak bola diharapkan dalam diri anak akan tumbuh semangat (*comperation*), kerja sama (*cooperation*), interaksi sosial (*social interaction*) dan, pendidikan moral (*moral education*) (Sucipto, 2000: 7).

Permainan sepakbola modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan perebutan Piala Eropa, penyisihan piala Dunia oleh tim-tim kesebelasan Eropa maupun Amerika Latin. Bagaimana permainan cepat dan teknik yang baik yang didukung oleh kemampuan individu yang menonjol dan kondisi fisik yang prima serta seni gerak pula ditampilkan permainan yang cepat dan teknik serta kondisi fisik yang baik itulah yang perlu dicontoh oleh persepakbolaan Indonesia agar dapat maju dan berkembang dengan baik. Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan sepakbola tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar sepakbola. Dalam rangka usaha untuk meningkatkan prestasi maksimal pada cabang olahraga yang ditekuni, seorang atlet perlu sekali memperhatikan faktor-faktor penentunya. Faktor-faktor penentu dapat disebutkan ada tiga faktor penting yaitu

kondisi fisik atau tingkat kesegaran jasmani, ketepatan teknik atau ketrampilan yang dimiliki, dan masalah-masalah lingkungan. Kelincahan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga, kelincahan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus dimiliki seorang pemain sepakbola, sebab dengan kelincahan yang tinggi pemain dapat menghemat tenaga dalam waktu permainan.

Pada dasarnya kemampuan menggiring bola (*dribbling*) dan kelincahan sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola. Siswa diharapkan mampu menguasai kemampuan tersebut untuk memperoleh prestasi yang baik. Faktor kelincahan juga harus dimiliki seorang siswa dalam bermain sepakbola agar mampu mengubah arah dan posisi secara cepat untuk melewati lawan-lawan sehingga tercipta sebuah gol. Akan tetapi pada kenyataannya keterampilan *dribbling* dan kelincahan belum dikuasai secara baik oleh para siswa di SDN Banjar Kemuning, Sedati Sidoarjo. Masih sering dilihat bahwa para siswa dalam pembelajaran sepakbola dalam menggiring bola masih lupal dan penguasaan bola yang kurang baik sehingga bola mudah direbut oleh lawan. Tidak hanya faktor kelincahan dan keterampilan *dribbling* saja untuk dapat menunjang prestasi dalam sepakbola, terdapat banyak faktor lain yang dapat

mempengaruhi. Jika siswa hanya mampu melakukan keterampilan menggiring bola akan tetapi tidak memiliki kelincahan yang bagus bisa saja bola tersebut dapat mudah terebut oleh lawan dan tidak bisa melewati lawan untuk memasukkan bola ke gawang. Sebaliknya apabila siswa mempunyai kelincahan akan tetapi kualitas *dribbling* kurang bisa melewati lawan tetapi bola lupas.

Mengingat pentingnya aksi perseorangan, maka keterampilan menggiring bola perlu ditingkatkan dan dilatih secara khusus dan terus menerus. Untuk meningkatkan kecepatan menggiring bola banyak cara atau metode latihan yang dapat digunakan, tetapi faktor yang mempunyai pengaruh terhadap ketrampilan menggiring bola perlu dicari jawabnya. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti ingin memperoleh data secara empiris tentang hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada perkembangan siswa sekolah dasar yang dijadikan sampel penelitian. Peneliti menganggap siswa sekolah dasar belum sepenuhnya menguasai teknik-teknik dalam sepak bola terutama komponen kelincahan dan kemampuan menggiring bola. Minimnya latihan menjadi faktor utama yang menyebabkan siswa tidak bisa berkembang dalam menguasai teknik-teknik sepak bola

terutama dalam melakukan mengubah arah atau posisi tubuh (*speed changing body position or direction*) dan menggiring bola.

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul pemikiran untuk mengupas dan meneliti lebih lanjut masalah-masalah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang korelasi kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Penelitian ini meneliti mengenai hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Agar penelitian ini tidak menimbulkan interpretasi lain terhadap hasil penelitian, maka ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini masih terbatas pada siswa kelas besar (4, 5 dan 6) SDN Banjar Kemuning, Sedati Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola
2. Jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian adalah sebanyak 15 siswa

3. Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan menggiring bola.
4. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes kelincahan dan tes kemampuan menggiring bola.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola
2. Seberapa besar ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola

D. Tujuan Penelitian

Mencacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kelincahan dan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola

2. Untuk membuktikan seberapa besar adanya hubungan kelincahan dan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015), sedangkan menurut Azwar (2012:74) variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelincahan (X). Kelincahan dalam hal ini adalah kemampuan siswa untuk melakukan gerakan dalam upaya mengubah arah dan posisi tubuh dengan tepat pada saat bergerak tanpa kehilangan keseimbangan tubuh. dan variabel terikat adalah kemampuan menggiring bola (Y). Kemampuan menggiring bola dalam hal ini adalah keterampilan penguasaan bola siswa dalam upaya mendekati jarak ke sasaran melewati lawan dan menghambat permainan.

F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian ilmiah di harapkan mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, dan kegunaan teoritis berarti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kegunaan praktis sebagai dasar keputusan dalam upaya memecahkan masalah yang timbul dalam penelitian.

Dengan diketahuinya hasil penelitian, maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku pendidikan jasmani, yaitu guru dan siswa oleh karena itu manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga: Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai adanya hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa Sekolah Dasar
2. Bagi guru, sebagai sarana evaluasi kualitas pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk siswa agar mau meningkatkan keterampilan dribbling untuk dapat bermain sepakbola yang lebih baik.